

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia pada hakekatnya mendambakan hidup sehat dan sejahtera baik lahir maupun batin. Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, disamping kebutuhan akan sandang, pangan, papan dan pendidikan, karena dengan kesehatan yang baik serta tubuh yang prima manusia dapat melaksanakan proses kehidupan untuk tumbuh dan berkembang menjalankan segala aktivitas hidupnya. Berbagai cara dilakukan manusia untuk mendapatkan kondisi kesehatan yang baik tersebut, mulai dari makan makanan yang bergizi, berolahraga, hingga meminum jamu, baik yang diolah secara tradisional maupun yang sudah bercampur dengan zat kimia (modern). Penggunaan bahan alam sebagai sarana kesehatan untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit cenderung meningkat, hal ini membuat banyaknya masyarakat yang lebih memilih obat-obatan tradisional seperti jamu dibanding obat-obatan kimia karena harganya yang relatif lebih murah dan mudah didapatkan.

Adapun yang dimaksud dengan jamu adalah obat bahan alam yang diracik secara tradisional, misalnya dalam bentuk serbuk seduhan, pil, dan cairan yang berisi seluruh bahan tanaman yang menjadi penyusun jamu tersebut dan digunakan secara tradisional. Jamu digunakan dalam bidang kesehatan untuk menyembuhkan berbagai penyakit serta digunakan pula sebagai perawatan kecantikan, wajah, tubuh, dll. Bahan-bahan yang paling sering digunakan untuk jamu tradisional adalah tumbuh-tumbuhan mulai dari akar, daun, batang, bunga dan kulit kayu.

Di jaman modern ini jamu tradisional masih tetap mendapat tempat di hati konsumennya, bahkan sudah berkembang menjadi industri besar dan dengan kemasan yang instan sehingga konsumen lebih mudah untuk mengkonsumsinya. Walaupun demikian bukan berarti jamu tradisional tidak memiliki efek samping yang merugikan. Dalam perkembangannya sering dijumpai ketidaktepatan

penggunaan jamu tradisional karena kesalahan informasi maupun anggapan keliru terhadap jamu tradisional dan cara penggunaannya. Jamu tradisional memang memiliki efek samping relatif lebih kecil dibandingkan obat kimia, tetapi perlu diperhatikan bila ditinjau dari kepastian bahan aktif dan konsistensinya belum dijamin terutama untuk penggunaan secara rutin. Agar penggunaannya optimal, perlu diketahui informasi yang memadai tentang kelebihan dan kelemahan serta kemungkinan penyalahgunaan jamu tradisional.

Selain itu, sekarang juga marak terdengar kasus-kasus jamu ilegal yang beredar di pasaran yang sangat berbahaya bagi tubuh manusia karena mengandung bahan kimia obat dan tidak mendapatkan izin edar dari Badan POM dan Dinas Kesehatan. Hal ini patut diwaspadai, dan sebisa mungkin masyarakat jangan sampai tertipu dengan jamu-jamu ilegal dan harus lebih selektif dalam memilih jamu-jamu yang saat ini sangat mudah didapatkan dimana saja. Badan POM sendiri selaku badan yang memiliki otoritas dalam pengawasan obat dan makanan di Indonesia telah mengambil tindakan dengan mencekal dan menarik peredaran jamu-jamu yang mengandung bahan kimia obat dan jamu-jamu yang tidak mempunyai izin edar.

Masalah jamu ilegal ini diambil sebagai topik Tugas Akhir karena belum ada media visual yang cukup kuat dan efektif untuk mengkomunikasikan, menginformasikan, dan mengedukasikan masyarakat agar lebih hati-hati dan waspada dalam menggunakan jamu-jamu ilegal yang beredar di pasaran. Untuk itu peran DKV sebagai bidang kreatif diharapkan dapat membantu melindungi masyarakat agar terhindar dari bahaya jamu-jamu ilegal tersebut, pihak DKV membantu mengkomunikasikan, menginformasikan, dan mengedukasikan bahaya dari jamu-jamu ilegal tersebut dalam bentuk visual. Dengan informasi yang cukup dan media penyampaian informasi yang dapat diterima dengan baik oleh masyarakat diharapkan dapat lebih membantu masyarakat untuk lebih cermat memilih dan menggunakan suatu produk jamu tradisional dalam memenuhi upaya kesehatannya.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

1.2.1 Hal yang menjadi permasalahan dalam makalah ini adalah :

- Bagaimana cara menghimbau masyarakat agar hati-hati terhadap dampak yang akan terjadi dari penggunaan jamu - jamu ilegal ?
- Bagaimana cara mengkomunikasikan tentang bahaya jamu ilegal secara visual melalui media kreatif ?
- Bagaimana perancangan yang tepat untuk kampanye visual tentang jamu ilegal ?

1.2.2 Ruang Lingkup atau batasan permasalahan dari makalah ini adalah :

- Segmentasi : pria dan wanita usia 25 s/d 40 tahun
- Area : Bandung
- Kelas Sosial : menengah kebawah

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan dari pembuatan makalah ini adalah :

- Untuk menghimbau masyarakat agar hati - hati terhadap dampak yang akan terjadi dari penggunaan jamu-jamu ilegal.
- Untuk mengkomunikasikan tentang bahaya jamu ilegal secara visual melalui media kreatif.
- Untuk memaparkan bagaimana cara perancangan yang tepat untuk kampanye visual tentang jamu ilegal.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Usaha yang dilakukan untuk pengumpulan data :

- Wawancara dengan para dokter, lembaga yang terkait dan masyarakat baik yang berpartisipasi aktif maupun non-aktif dalam penggunaan obat tradisional khususnya jamu. Proses dilakukan secara terstruktur untuk mendapatkan data yang benar-benar terpercaya dan akurat.
- Studi Pustaka yang referensinya diambil dari internet, koran, majalah dan buku-buku yang sesuai dengan topik yang terkait.
- Melalui kuesioner yang diberikan kepada para ibu-ibu dan bapak-bapak

secara random untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka tentang topik yang terkait.

1.5 Skema Perancangan



Tabel 1.5.1
Skema perancangan